

Hubungan antara kepatuhan penderita stroke dalam menghindari faktor risiko yang dapat diubah dengan kejadian stroke berulang

Pardede, Lisbeth, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117697&lokasi=lokal>

Abstrak

Stroke adalah suatu sindrom klinis akibat gangguan aliran darah menuju otak, timbul mendadak yang biasanya mengenai penderita berusia 45-80 tahun. Menurut penyebabnya stroke dibagi dua yaitu hemoragik akibat pecahnya pembuluh darah otak dan stroke non hemoragik akibat adanya thrombus atau embolus pada pembuluh darah otak. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kepatuhan penderita stroke dalam menghindari resiko yang dapat diubah dengan kejadian stroke berulang.....Stroke is a clinical syndrome due to disruption of blood flow to the brain, arising suddenly which usually affects patients aged 45-80 years. According to the cause, stroke is divided into two, namely hemorrhagic stroke due to rupture of a blood vessel in the brain and non-hemorrhagic stroke due to a thrombus or embolus in a cerebral blood vessel. The conclusion of this study is that there is no relationship between the compliance of stroke patients in avoiding modifiable risks and the incidence of recurrent stroke.